BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach)* yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Peneliti berbicara secara individu dan mengamati orang yang diteliti secara langsung.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan/peristiwa. Data yang dikumpulkan murni bersifat deskriptif dan dengan demikian tidak dimaksudkan untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau mempelajari dampak. Dalam proses pengumpulan data, peneliti benar-benar harus memperlakukan tutor dan siswa yang menjadi subjek penelitian dengan sopan dan ramah.[1]

Metode yang digunakan ialah metode observasi dan wawancara yang bertujuan mengetahui layanan konseling individual untuk mengetahui kejenuhan belajar siswa, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat saat melaksanakan konseling individual untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

[1] Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stress* (Yogyakarta: Tugu Publiser 2004), hal.34

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah Mts Al-Islamiyah SMIP Banjarmasin. Lokasi penelitian berada di JL. Mesjid Jami' No. 41 RT. 02, Desa Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kabupaten/kota Banjarmasin. Ditinjau dari lokasinya sekolah ini berada di pinggir jalan dekat dengan Mesjid Jami' sungai jingah. Alasan memilih lokasi Mts Al-Islamiyah SMIP Banjarmasin dikarenakan peneliti pernah melaksanakan PPL II di sekolah tersebut, dan pernah bertemu dengan siswa yang mengalami kejenuhan belajar sedang melaksanakan konseling individu bersama guru BK.

C. Partisipan Penelitian

Informan dan responden penelitan yaitu subjek penelitian yang dari data penelitian yang diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai umpan balik data penelitian.

Dalam penelitian ini informan dan responden yang dipilih adalah guru BK dan peserta didik yang peneliti anggap mampu mengetahui permasalahan penelitian ini seperti: mengetahui Layanan yang diberikan, bisa beragumentasi dengan baik tentang penerapan yang diberikan dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang peneliti angkat yaitu "Layanan Konseling Individual Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin" adapun subjek dalam penelitian ini tiga orang yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Layanan Konseling Individual Untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Informasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

1. Data

a. Data primer

Data primer atau data "utama" dalam penelitian ini mengacu pada layanan bimbingan individu yang dimaksudkan untuk mengurangi kebosanan siswa terkait pembelajaran di MTs. SMP Al-Islamiyah 1946 Banjarmasin, data yang akan diteliti adalah:

1) Pelaksanaan layanan konseling individiual untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.
2) Faktor pendukung dan penghambat saat melakukan konseling individual pada siswa yang mengalami kejenuhan belajar di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah informasi pendukung data primer meliputi informasi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran tentang bagaimana layanan konseling individu dilaksanakan untuk mengurangi kejenuhan data primer dan untuk meningkatkannya.

c. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkat untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang mel;iputi: gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi disekolah.

2. Sumber Data

Pemerolehan data tersebut mendapat dari sumber berikut:

a. Observasi yaitu mengamati secara langsung penerapan layanan konseling individual untuk mengurangi kejenuhan belajar di MTs Al-Islamiyah Banjarmasin.

b. Wawancara kepada satu orang guru BK dan beberapa siswa yang mengalami kejenuhan belajar untuk dijadikan sumber data dalam penelitian untuk mengetahui layanan konseling individual di sekolah tersebut dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam layanan konseling individu untuk mengurangi kejenuhan belajar.

c. Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Berdasarkan hal tersebut informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru-guru di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

d. Dokumen merupakan sumber data gambaran umum lokasi penelitian, data-data wawancara yang diperlukan dalam penelitian yang berada MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.

TABEL I : MATRIKS
Data, sumber data, teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	**Data Primer (pokok)** a. Pelaksanaan layanan konseling individual untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin b. Faktor Pendukung dan Penghambat saat melakukan konseling individual pada siswa yang mengalami kejenuhan belajar di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin.	Guru BK Guru BK	Wawancara & dokumentasi Wawancara & dokumentasi
2	**Data penunjang/pelengkap** a. Data program harian dan tahunan b. RPL konseling individu c. Pelayanan BK d. Keadaan siswa e. Sarana dan Prasarana	Guru BK	Observasi & dokumentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh informasi yang tepat dan akurat, diperlukan data yang lengkap dan relevan untuk memahami masalah yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokmentasi

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan instrumen penelitian sederhana. Dalam penelitian ini metode yang di gunakan untuk mengungkapkan layanan konseling individual untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa di MTs Al-Islamiyah SMIP 1946 Banjarmasin. Pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari pengujian, pengkatagorian, pentabulasian atau mengkombinasikan kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data adalah melihat kembali usul penelitian guna memeriksa penyajian data dan pelaksanaan analisisnya. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

2. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah di peroleh setelah melakukan penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Penyajian data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

b. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan penarikan kesimpulan

dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju simpulan akhir, sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi, selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penerapan yang digunakan untuk melengkapi prosedur didalam penelitian. Adapaun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
   a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
   b. Desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi untuk mendapat persetujuan judul kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahapan persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal
   b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.

3. Tahapan pelaksanaan

a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.

b. Pengumpulan data.

c. Pengolahan data.

d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Tahapan penyusunan laporan

a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.

b. Penyusunan laporan hasil penelitian.

c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.

d. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk disempurnakan.